

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki wilayah perairan yang sangat luas dan kaya akan sumber daya alam perairannya. Perairan tersebut digunakan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi mereka. Menurut Kusmanto, Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas wilayah perairan mencapai 5,8 juta km dan garis pantai sepanjang 81.000 km. Indonesia memiliki potensi perikanan yang besar baik dalam tingkat kualitas maupun keberagaman jenisnya. Letak geografis yang strategis dan keanekaragaman biota lautnya merupakan keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh beberapa negara lainnya. Sumber daya ikan laut di Indonesia terdapat sebanyak 37% dari spesies ikan di dunia, dimana beberapa jenis diantaranya mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, seperti tuna, udang, lobster, ikan karang, berbagai jenis ikan hias, kekarangan, dan rumput laut, perairan laut.¹ Indonesia juga menyimpan potensi sumber daya hayati yang melimpah. Masih banyak wilayah perairan Indonesia yang memiliki potensi ekonomi, namun belum terkelola secara memadai.

Sumber daya alam dalam bidang perikanan di Indonesia sangatlah banyak. Masyarakat sekitar memanfaatkannya sebagai ladang mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui budidaya perikanan ataupun jual beli ikan.

¹ I Nadhifah, “*Analisis Pengaruh Produksi Ikan Tuna Terhadap Ekspor Ikan Tuna Di Indonesia*”, Skripsi, UMM, 2021, hlm. 12

Seperti yang sudah Allah jelaskan dalam Qur'an surat An-Nahl ayat 14 berikut ini:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا مَلْبَسًا وَتَرَى الْفُلُكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَالْعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿النحل : ١٤﴾

Artinya: "Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur".²

Berdasarkan ayat di atas, ditafsirkan pada kitab "Al-Qur'an Mushaf Wafa: Al-Qur'an, terjemahan dan tafsir untuk wanita" bahwa Allah telah memberikan nikmat berupa sumber daya alam yang begitu banyak kepada manusia melalui laut. Laut yang telah ditundukan oleh Allah bertujuan agar manusia dapat memanfaatkan hasil dari adanya laut tersebut. Manfaat yang dapat diambil dari dalam laut banyak sekali, contohnya seperti tersedianya bahan makanan yang kaya akan sumber protein seperti ikan, udang, lobster. Laut juga menghasilkan perhiasan (mutiara) dan juga sebagai tempat untuk berlayar (transportasi). Maka dari itu, manusia dapat memanfaatkan nikmat yang ada di laut dan juga harus bersyukur atas karunia yang telah diberikan oleh Allah.³

Salah satu wilayah kelautan yang memiliki kekayaan sumber daya alam yaitu di Desa Banyuurip, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Selain kelautannya, wilayah pesisir laut juga dipenuhi dengan hutan mangrove yang juga digunakan sebagai tempat wisata. Kawasan ini dikenal dengan wisata *Banyuurip*

² Al-Quran: Surah An-Nahl (16) Ayat: 14

³ Tim Penulis, *Al-Qur'an Mushaf Wafa: Al-Qur'an, terjemahan dan tafsir untuk wanita*, (Bandung: Jabbal, 2010), hal. 268

Mangrove Center (BMC). Berisi tentang destinasi wisata edukasi mengenai keanekaragaman tanaman mangrove, ekosistem mangrove, dan makhluk hidup lain yang ada di dalamnya. Di wisata ini juga menyediakan beberapa bibit tanaman mangrove. Terdapat pula *spot* foto yang bagus untuk menarik pengunjung wisata. Selain itu, disediakan perpustakaan untuk pengunjung yang ingin mencari informasi lebih dalam tentang wisata ini.

Kawasan *Banyuurip Mangrove Center* (BMC) memiliki beberapa potensi seperti kerang-kerangan, kepiting bakau, burung blekok sawah, ikan tembakul, dan sebagainya. Masyarakat sekitar memanfaatkan potensi tersebut dan mayoritas mata pencaharian sebagai nelayan, budidaya ikan pribadi, tambak garam, dan sebagainya. Terdapat beberapa orang yang budidaya ikan tembakul secara pribadi pada tambak mereka. Terdapat pula yang mengambil ikan tembakul di sekitar kawasan mangrove untuk diperjualbelikan. Ikan tembakul yang hidup di *Banyuurip Mangrove Center* memiliki nama latin *Boleophthalmus boddarti*.

Ikan tembakul atau dapat disebut juga dengan *Mudskipper* merupakan salah satu jenis biota endemik yang mendiami kawasan mangrove. Keistimewaan ikan tembakul yakni hanya dapat dijumpai di kawasan pesisir mangrove, salah satu ikan amfibi yang dapat hidup di darat dan laut, serta memiliki kemampuan merangkak naik ke darat atau bertengger pada akar mangrove. Memiliki ciri-ciri seperti matanya besar dan mencuat keluar dari kepalanya, sirip dada pada bagian

pangkal berotot, dan sirip ini bisa ditebuk hingga berfungsi seperti lengan yang dapat digunakan untuk merangkak atau melompat diatas lumpur.⁴

Sampai saat ini penelitian tentang ikan tembakul sudah dilakukan, seperti penelitian yang telah dilakukan Ervina Mukharomah, dkk. tentang morfologi ikan tembakul yang memperoleh hasil penelitian Interspesies Ikan Glodok (*Periophthalmus gracilis* dan *Periophthalmus variabilis*) memiliki morfologi bentuk tubuh torpedo, tipe sisik stenoid, jenis sirip ekor difiserkal dan jumlah sirip vertikal.⁵ Penelitian lain tentang ikan tembakul yaitu penelitian tentang Analisis Kandungan Kimia Ikan Tembakul (*Periophthalmodon Schlosseri*) diperoleh hasil bahwa kandungan gizi (proksimat) pada daging Tembakul segar adalah air 79,13% (bk), protein 92,83% (bk), abu 4,54% (bk), lemak 1,13% (bk), dan karbohidrat 1,50% (bk).⁶

Hasil penelitian yang ada masih belum banyak yang meneliti tentang karakterisasi morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) dan digunakan sebagai sumber belajar . Selain itu, penelitian tentang morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) belum pernah dilakukan di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Kurangnya informasi mengenai ikan tembakul menyebabkan kebanyakan masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung tidak mendapatkan informasi yang jelas baik mengenai morfologinya maupun

⁴ Sunarni dan Maturbongs, M. R., “Biodiversitas Dan Kelimpahan Ikan Gelodok (*Mudskipper*) Di Daerah Intertidal Pantai Payumb, Merauke” Prosiding Seminar Nasional Kemaritiman dan Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil, Vol 1 No 1 (2019). Hal 125

⁵ Ervina Mukharomah, dkk., “Morfologi dan Variasi Interspesies Ikan Glodok (*Periophthalmus gracilis* Dan *Periophthalmus variabilis*) di Wilayah Perairan Makarti Jaya dan Sungsang; dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. Vol 1, No 1. (2016). hal 267

⁶ Esfi Girsang, “Analisis Kandungan Kimia Ikan Tembakul (*Periophthalmodon Schlosseri*) Pada Suhu Pengukusan Berbeda” Jurnal Perikanan Dan Kelautan. hal 2

kandungan gizi yang ada, sehingga masyarakat hanya sekedar mengkonsumsi tanpa tahu kadar gizi dan manfaatnya. Hasil karakterisasi dan penjelasan kandungan gizi tersebut kemudian dibuat booklet yang dapat digunakan sebagai sumber belajar mahasiswa Tadris Biologi dan sumber informasi bagi masyarakat maupun wisatawan.

Sumber belajar adalah salah satu komponen penting yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Sumber belajar bertujuan untuk membantu peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran dengan baik serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik adalah booklet.⁷

Sumber belajar yang dikembangkan akan digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Zoologi Vertebrata di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Alasan memilih mata kuliah Zoologi Vertebrata yaitu karena mata kuliah ini cakupan materinya sangat luas namun pembelajaran hanya 2 SKS, sehingga mahasiswa kurang memahami secara keseluruhan terutama pada tingkat taksonomi famili maupun spesies. Mahasiswa juga masih kebingungan menyebutkan bagian-bagian morfologi tubuh ikan terutama dalam membedakan masing-masing sirip ikan. Mereka membutuhkan sumber belajar yang lebih detail dalam menjelaskan materi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan angket analisis kebutuhan yang telah disebar.

Berdasarkan angket analisis RPS mata kuliah Zoologi Vertebrata terdapat capaian indikator pembelajaran yang harus dipenuhi mahasiswa Tadris Biologi.

⁷ Imtihana, M, dkk, *Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMAi, Journal of Biology Education* 3, 2014, hal. 62-68

Mahasiswa harus mampu memahami ciri umum, ciri khusus, morfologi, klasifikasi, habitat, dan peranan anggota filum *Chordata* subfilum vertebrata kelas *Pisces* (*Osreichtyes*). Berdasarkan angket analisis kebutuhan media pembelajaran melalui wawancara dosen pengampu mata kuliah Zoologi Vertebrata dihasilkan bahwa respon mahasiswa selama perkuliahan sudah bagus, indikator pembelajaran sudah cukup baik karena di RPS sudah tertulis jelas. Kendala saat perkuliahan yaitu waktu perkuliahan hanya 2 SKS, pembahasan masih secara umum yang terfokus pada taksonomi superkelas *Pisces* (*Agnatha*, *Chondrichthyes*, dan *Osteichthyes*) serta diberikan contoh spesies yang terbatas, dan mahasiswa yang kurang memperhatikan pembelajaran pada saat perkuliahan online. Sampai saat ini pada proses pembelajaran berlangsung masih belum membahas secara spesifik setiap famili maupun spesies.

Berdasarkan angket analisis kebutuhan terhadap mahasiswa Tadris Biologi angkatan 2019 dan 2020 yang sudah menempuh mata kuliah Zoologi Vertebrata diperoleh 40 responden. Diketahui bahwa terdapat 82,5% mahasiswa sudah cukup memahami mata kuliah Zoologi Vertebrata dan 17,5% belum memahami mata kuliah Zoologi Vertebrata sepenuhnya. Pada materi *Pisces* terdapat 65% mahasiswa belum memahami materi karakteristik superkelas *Actinopterygii* dan klasifikasinya dan 35% mahasiswa sudah cukup memahaminya. Salah satu contoh spesies dari superkelas *Actinopterygii* yaitu ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*), diperoleh bahwa 75% mahasiswa belum memahami karakteristik morfologi Ikan Tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) dan 25% sudah memahaminya. Dalam menunjang capaian pembelajaran, media pembelajaran

yang paling banyak digunakan mahasiswa yaitu terdapat 72,5% menggunakan jurnal dan PPT. Penggunaan media pembelajaran yang lain yaitu 47,5% buku/e-book, 45% artikel ilmiah, 17,5% modul, dan 47,5% video pembelajaran. Adapun dari media pembelajaran tersebut diperoleh 27,5% mahasiswa merasa cukup, 70% kurang cukup, dan 2,5% tidak cukup. Kendala yang dialami yaitu karena media pembelajaran berisi sedikit gambar dan banyak tulisan, sehingga kurang menarik dan sulit memahaminya. Diketahui bahwa 92,5% mengalami kesulitan menyebutkan bagian-bagian morfologi ikan terutama membedakan macam-macam sirip ikan, sehingga mahasiswa tertarik mempelajarinya. Ikan Tembakul memiliki keistimewaan yaitu bentuknya yang unik, memiliki sirip yang mampu berjalan di atas lumpur, ikan amfibi, dan mampu bernafas dengan kulitnya. Maka dari itu, dibuatkanlah produk pengembangan tentang karakteristik morfologi Ikan Tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) dengan menggunakan sumber belajar berupa booklet.

Alasan dipilih sumber belajar berupa booklet yaitu karena booklet memiliki banyak kelebihan seperti memiliki desain yang menarik, penjelasan lengkap yang disertai gambar, menambah minat peserta didik, sistematis, praktis, dan bahasanya mudah dipahami. Hal ini didukung oleh Tiurida, mengatakan bahwa booklet memiliki informasi yang lugas dan jelas mudah dimengerti, dapat menarik perhatian, isi booklet juga disertai dengan gambar atau foto berkualitas

bagus sehingga dapat meningkatkan efektivitas untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa.⁸

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dilakukan penelitian tentang “Pengembangan Booklet Zoologi Vertebrata Tentang “Karakteristik Morfologi Ikan Tembakul (*Boleophthalmus boddarti*, Pallas 1770) di Kawasan Mangrove Ujungpangkah Gresik”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif Biologi menarik dan mudah dipahami bagi mahasiswa dan sumber informasi tambahan bagi wisatawan.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran mengenai karakteristik morfologi Ikan Tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) masih terbatas dan perlu dikembangkan.
- 2) Belum terdapat data ilmiah dari penelitian mengenai karakteristik morfologi Ikan Tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik.
- 3) Kurangnya informasi mengenai kandungan gizi Ikan Tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) dalam lingkup masyarakat sekitar dan pengunjung wisatawan.

⁸ Septi Nafa Al Hayati. *Pengembangan Booklet Keanekaragaman Gastropoda di Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar Sebagai Sumber Belajar Biologi*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020), hal:6

- 4) Diperlukannya media pembelajaran berupa booklet yang sistematis, informatif, mudah dipahami, dan menarik.

b. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini dibatasi pada penjelasan karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*).
- 2) Penelitian ini dibatasi pada lokasi yang bertempat di Hutan Mangrove Ujungpangkah Gresik.
- 3) Pengembangan hasil dari penelitian dibatasi pada pengembangan booklet tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*).
- 4) Pengembangan hasil dari penelitian dibatasi pada capaian indikator pembelajaran mata kuliah Zoologi Vertebrata.
- 5) Pengujian produk media pembelajaran booklet dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Zoologi Vertebrata, ahli materi, ahli media, dan uji keterbacaan oleh mahasiswa Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik?
- b. Bagaimana desain pengembangan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata tentang karakteristik morfologi morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik?

- c. Bagaimana kevalidan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik yang dikembangkan?
- d. Bagaimana kepraktisan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik?
- e. Bagaimana keefektifan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik.
2. Mendeskripsikan desain pengembangan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik.
3. Menganalisis kevalidan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik yang dikembangkan.

4. Menganalisis kepraktisan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik.
5. Menganalisis keefektifan booklet untuk mata kuliah Zoologi Vertebrata terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk pada penelitian ini yaitu desain booklet dibuat menggunakan aplikasi canva dan *microsoft word*. Produk booklet dibuat dengan ukuran A4 yaitu 29,7 cm x 21 cm dan dicetak menggunakan kertas *Art Paper*. Jenis booklet yang dihasilkan adalah booklet buku. Booklet memuat beberapa unsur diantaranya cover depan, kata pengantar, daftar isi, taksonomi/klasifikasi, karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) di Hutan Mangrove Ujungpangkah Kabupaten Gresik, glosarium, daftar rujukan, profil penulis, dan cover belakang. Booklet akan dilengkapi dengan gambar tiap-tiap bagian morfologi beserta penjelasan singkat agar pembaca mudah memahami isi booklet.

E. Kegunaan Penelitian

Pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau sumber belajar tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*).

2. Kegunaan Praktis

Hasil pengembangan ini bermanfaat secara praktis untuk:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Zoologi Vertebrata sebagai sumber referensi, rujukan dan menambah wawasan terutama pada materi karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*).

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan atau bahan ajar pendukung dalam pembelajaran bagi dosen pengampu mata kuliah Zoologi Vertebrata.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

F. Penegasan Istilah

Pada bagian ini akan dijelaskan penegasan istilah secara konseptual dan operasional.

1. Secara Konseptual

- a. Booklet merupakan media pembelajaran yang berisi tampilan yang lebih dominan gambar daripada tulisan. Gambar memiliki bahasa umum yang mudah dimengerti dan dinikmati dimanapun dan oleh siapapun.⁹
- b. Mata kuliah Zoologi Vertebrata merupakan membahas tentang ilmu hewan berdasarkan analisis struktur (morfologi, anatomi dan fisiologi) vertebrata.¹⁰
- c. Karakteristik morfologi adalah kajian ilmu cabang biologi yang mempelajari tentang analisis struktur luar pada suatu organisme.¹¹
- d. Ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) merupakan ikan amfibi yang unik dan memiliki kekhasan sebagai penghuni pinggiran pantai dan muara sungai.¹²

2. Secara Operasional

- a. Booklet merupakan media pembelajaran yang berisi tentang karakteristik morfologi ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) yang dilengkapi dengan gambar yang menarik dan penjelasan yang mudah dipahami.
- b. Mata kuliah Zoologi Vertebrata merupakan mata kuliah wajib di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang khusus mempelajari tentang hewan-hewan vertebrata.

⁹ Nada Nahria, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam Di Ma Babun Najah Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), hal 20

¹⁰ Sri Maya dan RizkiAmalia Nur, *Zoologi Vertebrata* (Penerbit Widia Bhakti Persada Bandung, 2021) hal 123

¹¹ Lucia Johana Lambey, dkk, 2013, *Karakteristik Morfologi, Perbedaan Jenis Kelamin, dan Pendugaan Umur Burung Weris (Gallirallus philippensis) di Minahasa, Sulawesi Utara*, Jurnal Veteriner 14 (2) hal 229

¹² Ahmad Muhtadi, dkk., 2016, *Identifikasi dan Tipe Habitat Ikan Gelodok (Famili: Gobiidae) di Pantai Bali Kabupaten Batu Bara Provinsi Sumatera Utara*, Journal Biospecies 9 (2) hal 2

- c. Karakteristik morfologi adalah ilmu yang mempelajari ciri khas struktur luar suatu organisme seperti bentuk tubuh, bentuk mata, warna kulit, dan sebagainya.
- d. Ikan tembakul (*Boleophthalmus boddarti*) merupakan ikan yang tinggal di kawasan perairan mangrove dan mampu hidup di darat maupun di air. Mempunyai ciri khas mata menonjol, sirip dadanya digunakan untuk berjalan, dan sebagainya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi tiga, yaitu bagian awal, inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdapat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdapat deskripsi mengenai 5 bagian utama pembahasan yaitu:

- a. Bab I Pendahuluan merupakan bagian yang membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis produk, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir merupakan bagian yang membahas deskripsi teori, kerangka berpikir, dan penelitian terdahulu.

- c. Bab III Metode Penelitian merupakan bagian yang terdiri tahap analisis (*analysis*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*).
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan bagian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil pengembangan produk media pembelajaran.
- e. Bab V Penutup merupakan bagian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat kumpulan daftar rujukan dan lampiran-lampiran.